

Melampaui Logika Konvensional: Pendekatan Paradoksial untuk Menemukan Passion di Era Ketidakpastian

Nadya Sucia Dewi^{1*}, Masduki Asbari², Martya Dwitarahma³

^{1,2}Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

³Universitas Surabaya, Indonesia

*Corresponding author: nadyasucia123@gmail.com

Abstrak - Video YouTube berjudul “Cara Paradoksial Menemukan Passion” yang disampaikan oleh Gita Wirjawan sebagai narasumber merupakan bagian dari seri diskusi reflektif yang mengeksplorasi pendekatan non-konvensional dalam menemukan passion di tengah kompleksitas kehidupan modern. Dalam video ini, Gita Wirjawan membahas pentingnya memperkecil *blind spot* area ketidaktahuan atau keterbatasan wawasan pribadi sebagai strategi untuk menemukan passion secara paradoksial.

Salah satu poin utama yang diangkat adalah pentingnya menantang diri dengan melakukan hal-hal yang bertolak belakang dari kebiasaan atau keahlian utama seseorang. Pendekatan ini bertujuan untuk memperluas perspektif dan memperkecil *blind spot*, sehingga individu dapat menemukan passion melalui pengalaman yang tidak terduga dan lintas disiplin. Dengan demikian, Gita Wirjawan menekankan bahwa passion tidak selalu ditemukan melalui eksplorasi minat yang sudah dikenal, melainkan melalui keberanian untuk keluar dari zona nyaman dan mengeksplorasi bidang-bidang baru yang sebelumnya asing. Pendekatan paradoksial ini mendorong individu untuk membuka diri terhadap pengalaman baru sebagai cara untuk menemukan passion yang autentik dan bermakna.

Kata kunci: *Blind Spot, Cara Paradoksial, Passion, Pendekatan non-konvensional.*

Abstract - The YouTube video titled “Paradoxical Ways to Find Passion” presented by Gita Wirjawan as a guest speaker is part of a reflective discussion series that explores non-conventional approaches to finding passion amidst the complexity of modern life. In this video, Gita Wirjawan discusses the importance of minimizing blind spots in areas of ignorance or limited personal insight as a strategy to paradoxically find passion.

One of the main points raised is the importance of challenging oneself by doing things that are contrary to one's habits or main expertise. This approach aims to broaden perspectives and minimize blind spots, so that individuals can find passion through unexpected and cross-disciplinary experiences. Thus, Gita Wirjawan emphasizes that passion is not always found through the exploration of familiar interests, but rather through the courage to step out of the comfort zone and explore new, previously unfamiliar fields. This paradoxical approach encourages individuals to open themselves up to new experiences as a way to find authentic and meaningful passions.

Keywords: *Blind Spot, Paradoxical way, Passion, Unconventional approach.*

I. PENDAHULUAN

Passion search menjadi diskusi yang semakin penting namun paradoks di tengah ketidakpastian struktural dan gejolak sosial yang ditimbulkan oleh disrupsi teknologi, transformasi ekonomi global dan pemisahan identitas kultural (Febriyani et al., 2024). Teori logika linier, deterministik, dan individualistik sering digunakan dalam narasi populer yang mendorong orang untuk “menemukan passion”. Ini menunjukkan bahwa minat adalah sesuatu yang alami dan dapat ditemukan melalui eksplorasi minat pribadi. Namun, dalam kenyataan yang sarat ketidakpastian, pendekatan semacam itu justru menimbulkan kegagalan epistemologis dan eksistensial, karena tidak mampu menangkap kompleksitas dinamika subjektivitas manusia yang terus berubah (M. Asbari & Novitasari, 2022a; Goestjahjanti et al., 2020).

Menawarkan logika paradoksial dalam narasi lisannya di kanal YouTube yang berjudul “Cara Paradoksial Menemukan Passion” sebagai tanggapan terhadap kekakuan metode konvensional. Dia percaya bahwa semangat

tidak muncul dari mengeksplorasi area yang nyaman atau meningkatkan kemampuan inti; sebaliknya, semangat muncul dari keterbukaan terhadap area yang asing, berbeda, dan seringkali tidak terduga. Dalam proses ini, diperlukan keberanian untuk mengeksplorasi blind spot, atau area ketidaktahuan seseorang, sebagai bentuk refleksi eksistensial yang memungkinkan pembentukan makna yang lebih asli (Wirjawan, 2023). Metode ini menawarkan pemahaman baru tentang passion sebagai konstruksi yang dinamis dan kontekstual dengan menyertakan kegagalan, keraguan, dan lompatan lintas disiplin dalam strategi pencarian (Aman & Asbari, 2020; Ardiyanto et al., 2024; M. Asbari et al., 2021).

Pemaparan Gita Wirjawan digunakan sebagai narasi budaya dan medan refleksi epistemologis dalam penelitian kualitatif deskriptif ini. Studi ini bertujuan untuk memecahkan kepercayaan normatif dalam diskursus passion dengan melakukan pembacaan mendalam terhadap wacana yang dibangun secara lisan. Selain itu, itu menawarkan pendekatan transdisipliner yang lebih responsif untuk menangani tantangan era kontingensi. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya bersifat deskriptif tentang fenomena pencarian passion, tetapi juga bersifat normatif-kritis tentang bagaimana logika linear dan instrumentalisme mendominasi proses pembentukan jati diri individu kontemporer.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu dengan melakukan observasi terhadap ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan organisasi unit analisis. Selanjutnya, sesuai konteks yang teramati, data yang diperoleh kemudian dicatat dan dianalisis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak karena sumber data diperoleh dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2017). Sumber data yang disimak adalah video podcast Gita Wirjawan dengan CAKAP yang di unggah pada laman Youtube dengan judul "Cara Paradoksial Menemukan Passion" (Wirjawan, 2023). Subjek dalam penelitian adalah seorang Akademisi Gita Irawan Wirjawan, B.B.A., M.B.A., M.P.A. Sedangkan objek penelitiannya adalah kajian filosofis yang di utarakan oleh Gita Wirjawan, B.B.A., M.B.A., M.P.A

III. HASIL PEMBAHASAN

Sebagai tanggapan terhadap kekakuan metode konvensional, Gita Wirjawan menggunakan logika paradoksial dalam narasi lisannya yang berjudul "Cara Paradoksial Menemukan Passion" di kanal YouTube-nya. Ia menekankan bahwa dorongan atau dorongan tidak selalu berasal dari eksplorasi di wilayah yang nyaman atau upaya untuk memperdalam kemampuan inti yang telah dikuasai. Gita, di sisi lain, mengatakan bahwa passion dapat berasal dari keterbukaan terhadap hal-hal yang asing, berbeda, dan seringkali tidak terduga. Oleh karena itu, untuk melakukan refleksi eksistensial yang lebih autentik, seseorang harus memiliki keberanian untuk mengeksplorasi *blind spot* atau area ketidaktahuan.

Paradigma pencarian *passion* konvensional, yang selama ini mendominasi, cenderung menekankan pentingnya spesialisasi dan penguatan kompetensi inti. Individu diarahkan untuk memperdalam bidang yang telah mereka kuasai dengan harapan minat akan muncul seiring dengan peningkatan keahlian. Untuk menemukan (D. A. F. Asbari et al., 2024; M. Asbari et al., 2020; M. Asbari & Novitasari, 2022b; Damayanti et al., 2023; Putri et al., 2023; Ramadhan & Asbari, 2023; Rohimah et al., 2022; Rosita et al., 2023; Sinuraya et al., 2024; Sutardi et al., 2020; Triyadi et al., 2022) minat yang sebenarnya, metode ini juga sering mengandalkan introspeksi, merenungkan pengalaman masa lalu, dan umpan balik dari lingkungan. Gita, bagaimanapun, menyatakan bahwa metode tersebut berisiko mengekang potensi multidimensional individu dan mencegah minat baru muncul di luar zona kenyamanan. Pendekatan paradoksial Gita Wirjawan menekankan betapa pentingnya untuk memiliki keberanian untuk mengambil risiko intelektual dengan mengeksplorasi berbagai aspek dari latar belakang utama seseorang. Ia mencontohkan bahwa orang dengan pendidikan nuklir atau ilmu komputer harus mencoba berbagai hal, seperti membaca puisi, bermain musik, atau mengikuti kelas drama (Febriani et al., 2022; Romadhona et al., 2022; Susilawati & Asbari, 2023; Wardani et al., 2024). Ada keyakinan bahwa diversifikasi pengalaman ini dapat memperluas perspektif, menambah dimensi pemikiran, dan membantu menemukan *blind spot* yang sering luput dari perhatian.

Selain itu, mengeksplorasi *blind spot* dapat membantu mendapatkan lebih banyak pengetahuan, tetapi juga membangun ketahanan pribadi (*anti-fragility*) dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan. Memiliki kemampuan untuk melihat dan mengisi celah dalam pengetahuan atau pengalaman akan membuat mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan di masa depan di dunia yang semakin kompleks dan dinamis. Hal ini sejalan dengan kebutuhan untuk membangun kapasitas yang luas dan multidimensional yang mengandalkan satu bidang keahlian. Gita juga menekankan bahwa kegagalan, keraguan, dan lintas disiplin adalah komponen

penting dari strategi pencarian passion. Kegagalan tidak dilihat sebagai hambatan, tetapi sebagai proses belajar yang memperkaya pemahaman diri. Keraguan mendorong refleksi kritis, dan lompatan lintas disiplin memungkinkan ide baru dan makna yang lebih relevan dengan dinamika kehidupan kontemporer (Hartika et al., 2023; Nuryanti et al., 2022; Purwanto et al., 2023; Reni et al., 2024). Metode paradoks ini memiliki konsekuensi yang signifikan bagi pengembangan sumber daya manusia dan pendidikan. Organisasi pendidikan dan profesional harus mendorong eksplorasi lintas bidang, memberikan ruang bagi kegagalan, dan mendorong refleksi kritis (Novitasari & Asbari, 2022; Patmawati et al., 2023; Septiana et al., 2022; Tsoraya et al., 2023). Dengan demikian, orang-orang tidak hanya memiliki kemampuan teknis, tetapi mereka juga memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan kreatif, yang akan membantu mereka menemukan dan mengembangkan minat yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, narasi Gita Wirjawan tentang cara passion ditemukan secara paradoksial menawarkan kerangka berpikir yang lebih kontekstual, bervariasi, dan fleksibel. Metode ini memperkaya diskusi tentang dorongan dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan diri serta masyarakat luas di era perubahan yang semakin cepat dan kompleks ini dengan memasukkan elemen penting seperti mengeksplorasi *blind spot*, menerima kegagalan, dan melakukan lompatan lintas disiplin. Pentingnya proses pembelajaran seumur hidup (*lifelong learning*) juga ditekankan oleh pendekatan Gita Wirjawan, yang menganggap semangat sebagai konstruksi yang dinamis dan kontekstual. Passion di sini dilihat sebagai perjalanan yang terus berkembang seiring bertambahnya pengalaman dan perubahan lingkungan, bukan sebagai tujuan akhir yang harus ditemukan segera. Akibatnya, orang-orang didorong untuk selalu terbuka untuk pembelajaran baru, bahkan di luar bidang keahlian mereka yang utama, sehingga minat dapat terus diperbarui dan disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan yang berubah. Gita juga mengangkat gagasan *blind spot*, yang sangat penting untuk memahami bagaimana passion dapat muncul dari ketidaktahuan yang disengaja untuk dijelajahi. *Blind spot* bukan sekadar kekurangan atau kelemahan; itu adalah ruang yang memungkinkan kreativitas dan inovasi (Hamidah et al., 2022; Mulyaningsih et al., 2024; Novitasari et al., 2022; Ulpa et al., 2022; Wahyuni et al., 2024). Dengan mengambil pendekatan eksploratif terhadap bidang ini, orang tidak hanya menemukan minat baru, tetapi juga belajar berpikir kritis dan menjadi lebih fleksibel secara kognitif, yang sangat penting untuk menghadapi kompleksitas dunia kontemporer.

Terakhir, Gita Wirjawan mengatakan bahwa lompatan lintas disiplin adalah bagian dari strategi pencarian passion karena integrasi berbagai bidang ilmu dan pengalaman dapat menghasilkan sinergi yang meningkatkan kualitas hidup dan makna personal. Metode ini mendorong orang untuk menghindari terjebak dalam satu kerangka pemikiran. Sebaliknya, membangun hubungan antara disiplin yang memungkinkan munculnya solusi kreatif dan ide inovatif. Oleh karena itu, semangat yang ditemukan melalui proses ini memiliki nilai dan kontribusi sosial yang lebih luas selain hubungan pribadi.

IV. KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan dari diskusi, passion adalah konstruksi yang dinamis dan kontekstual yang tumbuh melalui keterbukaan terhadap pengalaman baru yang asing dan berbeda dari zona kenyamanan individu. Narasumber menekankan bahwa passion bukanlah entitas statis yang dapat diperoleh melalui metode konvensional semata. Pembentukan makna hidup yang lebih mendalam dapat dicapai melalui proses ini, yang melibatkan mengeksplorasi *blind spot* atau area ketidaktahuan yang selama ini tidak disadari (Wirjawan, 2023).

Metode ini juga menekankan betapa pentingnya untuk memiliki keberanian untuk menghadapi keraguan, ketidakpastian, dan kegagalan sebagai bagian penting dari perjalanan pencarian passion. Kegagalan dan keraguan sekarang dianggap sebagai pengalaman belajar yang membantu seseorang lebih memahami dirinya dan lebih berpikir kritis. Dengan demikian, orang dapat terus mengevaluasi dan menyesuaikan cara mereka menemukan minat mereka sesuai dengan perubahan dalam konteks internal dan eksternal yang mereka alami sepanjang hidup mereka. Selain itu, Gita Wirjawan menekankan nilai strategis dari lompatan lintas disiplin yang memungkinkan pengetahuan dan pengalaman menjadi lebih luas. Individu dapat menghasilkan sinergi kreatif yang meningkatkan kualitas hidup dan meningkatkan makna personal dengan menggabungkan berbagai bidang ilmu dan aktivitas. Metode multidisipliner ini sangat relevan dalam menghadapi kompleksitas dunia modern yang menuntut fleksibilitas dan inovasi dalam berbagai aspek kehidupan.

Metode paradoks ini menawarkan paradigma baru dari sudut pandang pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia yang mendorong eksplorasi multidimensional dan pembelajaran seumur hidup. Institusi pendidikan dan kelompok profesional harus memungkinkan siswa untuk mempelajari kesalahan sebagai bagian dari proses pembelajaran. Dengan demikian, orang harus memiliki lebih dari sekedar keterampilan teknis; mereka juga harus memiliki kemampuan untuk menjadi kreatif, adaptif, dan tahan terhadap perubahan, yang sangat penting untuk menghadapi perubahan zaman. Secara keseluruhan, pendekatan paradoksial Gita Wirjawan meningkatkan diskusi akademik dan praktik pengembangan diri dengan menawarkan kerangka kerja yang lebih kontekstual, inklusif, dan adaptif untuk menemukan minat. Metode ini tidak hanya bermanfaat untuk pengembangan potensi individu secara berkelanjutan, tetapi juga membantu membentuk sumber daya manusia

yang mampu berinovasi dan berkontribusi secara signifikan di era globalisasi dan perubahan yang cepat.

Implikasi Teoritis

Pandangan paradoks Gita Wirjawan menantang gagasan teoretis konvensional yang selama ini mendominasi diskusi tentang passion, terutama yang berfokus pada eksplorasi linier dan spesialisasi mendalam dalam bidang tertentu. Konsep blind spot memungkinkan pemahaman yang lebih luas tentang konstruksi teoretis tentang subjektivitas manusia. Dalam hal ini, passion dipandang sebagai hasil dari refleksi yang berkelanjutan dan lintas disiplin, daripada sebagai entitas tunggal. Dengan menempatkan ketidaktahuan sebagai komponen epistemologis yang berguna dalam menciptakan makna hidup, hal ini memperkaya teori perkembangan diri dan psikologi eksistensial.

Selain itu, metode ini berkontribusi pada diskusi tentang studi transdisipliner yang menggabungkan perspektif manajemen SDM, filsafat, dan pendidikan. Teori bahwa dorongan dapat ditemukan melalui kegagalan, keraguan, dan eksperimen lintas disiplin meningkatkan kebutuhan akan model pembelajaran dan pengembangan diri yang tidak hanya dapat disesuaikan dengan kompleksitas zaman, tetapi juga mendorong orang untuk melampaui batasan kognitif dan personal yang selama ini menghalangi mereka untuk benar-benar mengeksplorasi diri mereka sendiri.

Implikasi Manajerial

Hasil ini memotivasi manajemen untuk membuat sistem pengembangan SDM yang lebih komprehensif. Pendekatan paradoks mengatakan bahwa manajer harus membuat lingkungan eksploratif yang memungkinkan orang mencoba hal-hal di luar posisi formal mereka. Dalam menghadapi disrupsi yang terus terjadi di era kontingensi, praktik ini dapat mendorong inovasi, meningkatkan keterlibatan kerja, dan meningkatkan kemampuan karyawan untuk beradaptasi. Sebuah organisasi akan lebih mampu menghasilkan karyawan yang tangguh secara emosional dan fleksibel secara kognitif jika mereka mendukung keberanian untuk bereksperimen dan gagal secara terarah. Dengan cara ini, pengembangan semangat telah berkembang menjadi bagian penting dari strategi organisasi untuk menghasilkan tenaga kerja yang berdaya saing dan mampu mengantisipasi perubahan, bukan hanya masalah pribadi. Oleh karena itu, konsekuensi manajemen dari metode ini berfokus pada aspek strategis pengelolaan manusia secara konsisten.

Implikasi Praktis

Secara praktis, metode ini dapat berfungsi sebagai pedoman bagi mereka yang merasa tidak bergerak maju dalam pencarian semangat mereka karena terbatas oleh logika eksplorasi konvensional. Dengan menggunakan strategi eksplorasi blind spot, setiap orang memiliki kesempatan untuk memperluas cakrawala pengalaman mereka dengan melakukan aktivitas yang tidak sesuai dengan latar belakang atau keahlian utama mereka. Oleh karena itu, passion sekarang dianggap sebagai sesuatu yang dibentuk melalui interaksi yang kaya dengan dunia luar, yang sebelumnya asing. Implikasi ini mendorong kurikulum yang lebih fleksibel, inklusif, dan berbasis pengalaman lintas disiplin dalam bidang pendidikan dan pelatihan. Institusi pendidikan dapat menggabungkan metode ini ke dalam sistem pembelajaran mereka sehingga memfasilitasi proses pencarian diri yang kontekstual dan tidak hanya mengandalkan prestasi akademik. Jika Anda memberi siswa tempat yang aman untuk melakukan kesalahan dan berpikir kritis, mereka akan dapat menemukan minat mereka secara lebih asli dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman, M., & Asbari, M. (2020). Aplikasi SMS Gateway Berbasis Content Management System Untuk Sistem Informasi Sekolah. *JIEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 1(1), 1–16.
- Ardiyanto, D., Asbari, M., & Ristanto, M. R. (2024). Tantangan dan Solusi Generasi Sandwich: Mengelola Tekanan Finansial dan Emosional. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 01(01), 31–34.
- Asbari, D. A. F., Asbari, R. A. F., Nurhayati, W., & Asbari, M. (2024). From Theory to Practice: Implementing Ta'limul Muta'allim in Modern Education Systems. *International Journal Of Social And Management Studies*, 5(2), 41–46.
- Asbari, M., & Novitasari, D. (2022a). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kualitas Sistem, Informasi, dan Layanan dalam Praktik E-Learning di Sekolah. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 6(1), 875–885. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/3311/1139>
- Asbari, M., & Novitasari, D. (2022b). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kualitas Sistem, Informasi, dan Layanan dalam Praktik E-Learning di Sekolah. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 875–885. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3311>
- Asbari, M., Novitasari, D., Taruli Pebrina, E., & Santoso, J. (2020). Work-Family Conflict, Readiness for Change and Employee Performance Relationship During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 6(2), 67–77. <https://doi.org/10.17977/um003v6i22020p067>
- Asbari, M., Purba, J. T., Hariandja, E. S., & Sudibjo, N. (2021). Membangun Kesiapan Berubah dan Kinerja Karyawan: Kepemimpinan Transformasional versus Transaksional. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*,

- 22(1), 54–71. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i1.4888>
- Breu, A., & Yasseri, T. (2021). What drives passion? An empirical examination on the impact of personality trait interactions and job environments on work passion. *arXiv preprint arXiv:2101.01270*. [\[2101.01270\] What drives passion? An empirical examination on the impact of personality trait interactions and job environments on work passion](https://arxiv.org/abs/2101.01270)
- Cameron, J. (2002). *The artist's way: A spiritual path to higher creativity*. TarcherPerigee.
- Chen, J., et al. (2021). Fanning the Flames of Passion: A Develop Mindset Predicts Strategy-Use Intentions to Cultivate Passion. *Frontiers in Psychology*, 12, 634903. [Frontiers | Fanning the Flames of Passion: A Develop Mindset Predicts Strategy-Use Intentions to Cultivate Passion](https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.634903)
- Damayanti, S., Asbari, M., Setiawan, D., & Saputra, M. S. (2023). Emotional Intelligence: Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ? Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(02), 279–285.
- Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The new psychology of success*. Random House.
- Epstein, D. (2019). *Range: Why generalists triumph in a specialized world*. Riverhead Books. Firestein, S. (2012). *Ignorance: How it drives science*. Oxford University Press.
- Febriani, S., Nevi, F., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Paradigm in Indonesia's People's Economic Development. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(03), 1–5. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/61>
- Febriyani, I., Gultom, R., Putri, A. A., & Asbari, M. (2024). Why Passion is Not Enough : Mengikuti Passion atau Diikuti Passion? *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 01(02), 1–4. <https://ejournal.ayasophia.org/index.php/jismab/article/view/21/21>
- Gardner, H. (2007). *Five minds for the future*. Harvard Business Review Press.
- Goestjahjanti, F. S., Asbari, M., Purwanto, A., Agistiawati, E., Fayzhall, M., Radita, F. R., Maesaroh, S., Asnaini, S. W., Chidir, G., Yani, A., Singgih, E., Sudiyo, R. N., Basuki, S., Yuwono, T., Hutagalung, D., Wijayanti, L. M., & Hyun, C. C. (2020). Pengaruh Organizational Learning Terhadap Peningkatan Hard Skills, Soft Skills Dan Inovasi Guru. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 87–97. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/436>
- Hamidah, H., Asbari, M., & Qodri, R. (2022). Sisi Lemah Spesialis: Haruskah Menjadi Generalis? *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 95–100.
- Hartika, A., Novitasari, D., Susanti, D., Fitridiani, M., Suwandy, S. D., Rahman, Y., Asbari, M., Pramono, T., & Purwanto, A. (2023). Pembekalan Dasar Kepemimpinan terhadap Pimpinan Organisasi Kemahasiswaan. *Journal of Community Service and Engagement*, 3(3), 10–19. https://www.researchgate.net/publication/381030928_Paradoxical_leadership_and_employee_creativity_the_roles_of_harmonious_work_passion_and_proactive_personality
- Kholid, I., Supriyadi, S., & Kholid, R. (2023). Development of Interdisciplinary Learning Based on The Integration of Science Technology Environment, Art, Society, And Language (STEASL) In Biology Learning. *Journal of Biology Education*, 12(1), 45–60. [Development of Interdisciplinary Learning Based on The Integration of Science Technology Environment, Art, Society, And Language \(STEASL\) In Biology Learning | Kholid | Journal Of Biology Education](https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.109209)
- Lin, C., Zhou, X., & Hou, D. (2024). Paradoxical leadership and employee creativity: the roles of harmonious work passion and proactive personality. *Leadership & Organization Development Journal*, 45(6), 1063–1082.
- Mulyaningsih, N., Asbari, M., & Rahmawati, R. S. (2024). Keterampilan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah Mahasiswa. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(1), 58–61.
- Novitasari, D., & Asbari, M. (2022). Upaya Meningkatkan Kepedulian Sistem Manajemen Keamanan Pangan dengan Pelatihan FSSC 22000 Pada UKM di Tangerang. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 2(2), 1–6. <https://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/40>
- Novitasari, D., Radita, F. R., Asbari, M., Sukriyah, Jumiran, & Asbari, M. (2022). From Islamic Leadership to Ethical Climate and Innovative Work. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, 03(02), 300–310.
- Nuryanti, Y., Asbari, M., Nadeak, M., Jainuri, J., & Amri, L. H. A. (2022). Peran Kepemimpinan Transformatif dalam Information System Success Model: Analisis Praktik e-Learning di Perguruan Tinggi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3691–3703. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2791>
- Patmawati, S., Dewi, V. M., Asbari, M., Sasono, I., & Purwanto, A. (2023). THE Implementation of Integrated Quality Management in Education Institutions. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(1), 27–32.
- performance. *Frontiers in Psychology*, 13, 1009209. [Frontiers | Making things happen: How employees' paradox](https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1009209)

[mindset influences innovative performance](#)

- Porkodi, S., & Saranya, R. (2023). Empirical study on the role of passion, individual differences, and innovativeness between entrepreneurship education in higher education institutions and entrepreneurial intention: A moderated mediating model. *Review of Education*, 11(2), e3412. [Review of Education - Wiley Online Library](#)
- Purwanto, A., Asbari, M., & Sulaiman, A. (2023). Penerapan Sistem Jaminan Halal HAS-23000 di Industri Kemasan Makanan. *Journal of Community Service and Engagement*, 3(2), 12–16.
- Putri, F. E., Melani, J. A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2023). Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 20–24. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/5/4>
- Ramadhan, G. F., & Asbari, M. (2023). Pribadimu adalah Profesimu: Temukan Karier Impian Berdasarkan Kepribadian. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 25–29.
- Reni, S., Asbari, M., & Ramadhan, M. B. (2024). Pendidikan yang Membebaskan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(4), 5–11.
- Robinson, K. (2009). *The element: How finding your passion changes everything*. Penguin Books. Taleb, N. N. (2012). *Antifragile: Things that gain from disorder*. Random House
- Rohimah, A. N., Fayzhall, M., Napitupulu, B. B. J., & Asbari, M. (2022). The Effect of Job Training, Performance Assessment and Work Motivation on the Performance of Production Division Employees at PT Rinnai Indonesia (Case Study of the Gas Valve Division). *Journal of Science and Technology*, 1(2), 54–63.
- Romadhona, N. T., Aprillianti, D., Lidia, A., Prasadana, J. P., Novitasari, D., Asbari, M., & Purwanto, A. (2022). Peningkatan Kualitas pendidikan Melalui Bimbingan Belajar. *Journal of Community Service and Engagement*, 2(6), 18–23.
- Rosita, Rahmawati, W., Asbari, M., & Cahyono, Y. (2023). Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 13–16. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/10/9>
- Septiana, Y., Dari, W., Rachmadani, N. T., Wahdi, A. K., Cahyani, A., Gusman, R., & Asbari, M. (2022). Growing Historical Awareness among the Young Generation of the Indonesian Nation. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(05), 43–52. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/228/41>
- Sinuraya, A. M., Asbari, M., & Angin, S. H. B. P. (2024). Tantangan dan Inovasi: Evaluasi Pendidikan Masa Depan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(4), 26–29.
- Susilawati, S., & Asbari, M. (2023). Personal Branding: Antara Uang dan Nama. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 50–54.
- Sutardi, D., Novitasari, D., Asbari, M., Silitonga, N., Nugroho, Y. A., Hutagalung, D., Mustofa, Chidir, G., Basuki, S., & Yuwono, T. (2020). Pengaruh Work-Family Conflict, Stres Kerja dan Social Support terhadap Kepuasan Kerja: Studi Kasus pada Guru Wanita di Tangerang. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 482–498. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/513>
- Triyadi, M. Y., Anggelina, W., & Asbari, M. (2022). Pancasila as a Development Paradigm. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(06), 5–12. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/101/30>
- Tsoraya, N. D., Asbari, M., & Pratiwi, A. (2023). Revolusi Digital: Meningkatkan Relasi, Mengurangi Intensi. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 34–38.
- Ulpa, M., Winarsih, W., Asbari, M., & Tinggi Ilmu Ekonomi Insan Pembangunan, S. (2022). Pancasila as a Paradigm of Economic Development in Indonesia. *Journal of Information Systems and Management*, 1(4), 7–13. <https://jisma.org>
- Wahyuni, D. S., Asbari, M., & Desrifitri, A. D. (2024). Urgensi Kekerasan di Satuan Pendidikan: Bagaimana Peran Permendikbudristek PPKSP? *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(3), 28–31.
- Wardani, S., Asbari, M., & Misri, M. J. (2024). Self Theorist: Pengaruh Teori Diri terhadap Motivasi, Kepribadian, dan Pengembangan Diri. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(4), 12–17.
- Wirjawan, 2023. Cara Paradoksial Menemukan Passion <https://www.youtube.com/watch?v=FAyIRWsc3Lg>
- Zhang, Y., et al. (2022). Making things happen: How employees' paradox mindset influences innovative